

# A S P H A L T



Aspal PERTAMINA Diproduksi di kilang PERTAMINA Cilacap dari Crude Oil jenis asphaltic berbentuk semisolid, bersifat non metallic larut dalam Cs<sub>2</sub> (carbon disulphide), mempunyai sifat water proofing dan adhesive.

### Produksi :

Diproduksi dalam 2 grade

- o Penetrasi 60/70
- o Penetrasi 80/100

Dikemas dalam bentuk drum dan curah (bulk)

### Komitmen :

- o Didukung sarana pabrik yang sangat memadai, PERTAMINA memberikan kualitas aspal yang telah teruji, memenuhi Standard Nasional Indonesia (SNI) dan Standard Mutu Internasional.
- o Jaminan kelancaran supply dan jaringan pemasaran tersebar di seluruh Indonesia.

### Aplikasi / kegunaan :

Aspal PERTAMINA digunakan diberbagai proyek di Indonesia untuk :

- o Pembuatan jalan dan landasan pesawat yang berfungsi sebagai perekat, bahan pengisi dan bahan kedap air.
- o Juga dapat digunakan pelindung / coating anti karat, sebagai waterproofing untuk atap perumahan dan kapal laut, isolasi listrik kedap suara atau penyekat suara dan getaran bila dipakai untuk lantai.

*PERTAMINA Asphalt is produced at Cilacap Refinery. It is processed from asphaltic Crude Oil in non metallic semisolid substance, which is dissolvable in Carbon Disulphide (Cs<sub>2</sub>), characterizing waterproofing and adhesive.*

### Production :

*PERTAMINA Asphalt manufactured in two grade :*

- o *Penetration 60/70*
- o *Penetration 80/100*

*Both are pack in drums and bulks.*

### Comitment :

- o *PERTAMINA Asphalt has been approved by several quality-test and meets both National and International Quality Standard and even becke up by adequate plant infrastructure.*
- o *Supply network and market lines are speared out throughout the country.*

### Application / benefit :

- o *PERTAMINA Asphalt is applied in various kinds of project in Indonesia. Those are Follows :  
Applied in road construction and air port, the fuction of which is as adhesive, filter and water proofing materials.*
- o *Also can be use as coating materials against corrosion, sound proofing and vibration insulator for floor application.*

## ASPHALT ( 60 PEN ) 60 / 70

NO	ANALISA	METODA	MIN	MAX
1.	Specific Gravity at 60/60 ° F	ASTMD - 70	1.0	-
2.	Ductility at 25 ° C cm	ASTMD - 113	100	-
3.	Flash Point C.O.C ° C	ASTMD - 92	200	-
4.	Loss on Heating at 5 hours/163 ° C % wt	ASTMD - 6	-	0.4
5.	Penetration at 25 ° C 0,1 mm	ASTMD - 5	60	79
6.	Penetration after Loss on Heating %	ASTMD - 5	75	-
7.	Solubility in CCL <sub>4</sub> % wt	ASTMD - 2042	99	-
8.	Softening Point Ring and Ball ° C	ASTMD - 36	48	58

## ASPHALT ( 80 PEN ) 80 / 100

NO	ANALISA	METODA	MIN	MAX
1.	Specific Gravity at 60/60 ° F	ASTMD - 70	1.0	-
2.	Ductility at 25 ° C cm	ASTMD - 113	100	-
3.	Flash Point C.O.C ° C	ASTMD - 92	225	-
4.	Loss on Heating at 5 hours/163 ° C % wt	ASTMD - 6	-	0.6
5.	Penetration at 25 ° C 0,1 mm	ASTMD - 5	80	99
6.	Penetration after Loss on Heating %	ASTMD - 5	75	-
7.	Solubility in CCL <sub>4</sub> % wt	ASTMD - 2042	99	-
8.	Softening Point Ring and Ball ° C	ASTMD - 36	46	54